

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INTEGRASI
SAWIT-AYAM RAS PEDAGING DI KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU**
(Studi Kasus Usaha Integrasi Sawit - Ayam Ras Pedaging Bapak Ausykarni)

SKRIPSI

*Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian*



Oleh :

SUTRISNO
NIM. 1426049

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2016**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INTEGRASI
SAWIT-AYAM RAS PEDAGING DI KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU
(Studi Kasus Usaha Integrasi Sawit - Ayam Ras Pedaging Bapak Ausykarni)

SKRIPSI

Oleh
SUTRISNO
NIM. 1426049

Telah Disetujui

Pembimbing I:


Defidelwina, M.Sc
NIDN. 1029098001

Pembimbing II:


Eksa Rusdivana, M.Sc
NIDN. 1019108502

Pasir Pengaraian, 14 Juli 2016
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


Defidelwina, M.Sc
NIDN. 1029098001

Ketua Program Studi Agribisnis


Kiagus M. Zain. Basriwijaya.S.Pt.,MSi
NIDN. 1019128601

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INTEGRASI
SAWIT-AYAM RAS PEDAGING DI KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU**

(Studi kasus usaha integrasi sawit - ayam ras pedaging Bapak Ausyarni)

Sutrisno^{*)}, Defidelwina, M.Sc¹⁾, Eksa Rusdiyana, M.Sc²⁾

^{1&2)}**Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengaraian**

ABSTRACT

The agricultural sector can be said to be alive when the income of farmers has increased and improved welfare . Mr Ausyarni integration chicken oil is feasible . Resen calculation of Net Value (NPV) using a discount factor of 12.90 % was the result of NPV of Rp 1,052,298,216 , - IRR calculation using the Discount Factor IRR of 12.90 % , which was 21.73 % . Based on the calculation of Net B / C is equal to 1.1428 Payback Period (PP) , which for 11 years 6 months . From the calculation of Break Even Point (BEP) 23 Year 7 Months . The conclusion is all the result of the financial aspects of the business integration Mr Ausyarni decent chicken oil .

Keywords: Agricultural, Cost, financial aspects of business integration

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dapat dikatakan hidup apabila pendapatan petani telah meningkat dan kesejahteraannya membaik. Oleh karena itu seluruh kegiatan yang ada perlu diarahkan untuk kesejahteraan petani serta sektor pertanian dan pedesaan pada umumnya. Menurut pandangan mazhab populis revitalisasi pertanian dapat dikatakan berhasil apabila pembangunan pertanian yang telah dijalankan mampu mengentaskan masyarakat petani dan warga pedesaan lainnya dari jeratan dan belenggu kemiskinan. Kata kunci dari pandangan Mazhab diatas adalah peningkatan pendapatan petani, serta pembangunan pertanian dan pedesaan. Oleh karena itu sesuai dengan semangat otonomi daerah, dalam Undang – undang No. 32 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Undang – undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah diberikan wewenang yang luas untuk menjalankan dan mengelola roda pemerintahan

dalam hal memanfaatkan dan menggali potensi sumberdaya yang dimiliki daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan ini pembangunan pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia terutama dalam produksi pangan, pertumbuhan GDP, substitusi impor, penyediaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha. Pembangunan sektor pertanian yang meliputi perkebunan, peternakan, kehutanan dan lain-lain dilakukan melalui pendekatan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan, terdesentralisasi, serta mencakup aspek hulu, budidaya, aspek hilir, maupun komponen pendukungnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat suatu judul “**Studi Kelayakan Finansial Usaha Integrasi Sawit Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi Bapak Ausykarni dalam menjalankan Integrasi Sawit dengan ternak ayam?
2. Bagaimana Studi Kelayakan Bisnis dari usaha yang dikembangkan oleh Bapak Ausykarni tersebut?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh bapak Ausykarni dalam mengembangkan Usaha
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha integrasi sawit – ayam ras pedaging di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi pelaku usaha Integrasi Sawit – Ayam ini dapat informasi dan masukan terutama pada aspek keuangannya supaya usaha yang dikembangkan dapat memperoleh hasil yang maksimal baik di segi sawitnya maupun ayamnya.
2. Bagi peneliti, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan dalam usaha Integrasi Sawit – Ayam dan merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di fakultas Pertanian Universitas pasir pengaraian.
3. Bagi civitas akademika, dapat dijadikan arsip perpustakaan dan

dijadikan sebagai bahan bagi para pembaca.

4. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi serta informasi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV koto Kabupaten Rokan Hulu pada usaha Integrasi sawit-ayam. Alasan pemilihan sebagai penelitian adalah usaha tersebut pertama kali berdiri di desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu selain itu juga dalam usaha tersebut belum adanya pencatatan yang lengkap dalam manajemen pengelolaan usaha yang dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei 2016 sampai bulan Juni 2016

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti melakukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (Sugiyono 2010). Karena di desa Air Panas hanya ada satu Sistem Integrasi sawit-ayam dan hanya ada satu proses pengembangannya, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah usaha Integrasi sawit-ayam ras pedaging Bapak Ausykarni di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Metode Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung dengan pemilik

usaha meliputi identitas responden, kapasitas produksi, proses produksi dan harga produksi. Sedangkan data skunder berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel, internet, peneliti terdahulu serta data lain yang mendukung dalam penelitian.

Analisis Data

Analisis yang diperoleh dari penelitian akan diolah dengan menggunakan formula / rumus. Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka digunakan beberapa rumus yang mendukung dalam menganalisis data diantaranya :

(Oktafiyani, 2009) Formula yang digunakan yaitu :

3.4.1. Net Present Value (NPV)

$$NPV = \sum_{i=1}^n \frac{NB_i}{(1+i)^t}$$

Dimana :

NB : Net Benefit

i : Discount Factor

n : Tahun

3.4.2. Internal Rate of Return (IRR)

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} \cdot (i_1 - i_2)$$

Dimana :

i_1 : adalah tingkat discount rate yang menghasilkan NPV₁

i_2 : adalah tngkat discount rate yang menghasilkan NPV₂

3.4.3. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

Menurut (Kurniasih, 2013) formula yang digunakan yaitu :

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=0}^n \frac{Bt}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0}^n \frac{Ct}{(1+i)^t}}$$

Dimana :

Bt : manfaat yang diperoleh pada tahun ke – t

Ct : biaya yang dikeluarkan pada tahun ke – t

r : tingkat suku bunga yang berlaku

t : interval waktu

3.4.5. Pay Back Period (PBP)

Menurut (Ibrahim, 2009) formula yang digunakan yaitu :

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \bar{I} - \sum_{i=1}^n \bar{B}icp - 1}{\bar{B}_p}$$

Dimana :

PBP : Pay Back Period

T_{p-1} : Tahun sebelum terdapat PBP

$\bar{I}_i$: Jumlah Investasi yang sudah di discount

$\bar{B}icp - 1$: Jumlah Benefit yang telah di discount sebelum pay back period

$\bar{B}_p$: Jumlah benefit pada pay back period berada.

3.4.6. Break even point (BEP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

. Usaha Integrasi Sawit Ayam Bapak Ausykarni

Usaha Bapak Ausykarni yaitu Usaha Integrasi Sawit Ayam yang dikelola dalam satu tempat dalam artian menggabungkan antara kebun sawit dengan ternak ayam. Pembukaan lahan kebun sawit Bapak Ausykarni dikelola pada tahun 1999 pada bulan april. Memulai investasi untuk ternak ayam ras pedaging dirintis dari awal tahun 2014. Dalam menjalankan usaha, tentunya memerlukan tenaga kerja, namun tenaga kerja dalam usaha integrasi sawit ayam ini adalah keluarganya sendiri. Segala kegiatan dalam usaha dikerjakan sendiri oleh Bapak Ausykarni dan pekerjanya.

BEP : *Break Even Point*

$\overline{TC}$: Jumlah total Cost yang sudah di discount

$\overline{\text{Bicp}} - 1$: Jumlah Benefit yang telah di discount sebelum Break Even Point

$\overline{\text{Bp}}$: Jumlah benefit pada Break Even Point berada.

Tabel Tabel 5.1 Biaya Investasi Kebun Kelapa Sawit Bapak Ausykarni.

N o	Alat-Alat	Volum e	Satua n	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tanah	20,000	m	1,000	20,000,000
2	Mesin Rumput	1	unit	900,000	900,000
3	Cangkul	3	unit	50,000	150,000
4	Dodos	2	unit	25,000	50,000
5	Gerobak Sorong	1	unit	400,000	400,000
6	Sprayer	1	unit	250,000	250,000
7	Parang	2	unit	50,000	100,000
Jumlah					21,850,000

No	Bahan	Satuan	Volume	Frekuen si / Tahun	Kebutuha n / Ha	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	bibit	batang	300		143	15,000	4,500,000
2	pupuk urea	Kg	100	2	200	10,000	2,000,000
3	KCL	Kg	50	2	100	10,000	1,000,000
4	Herbisida	Liter	2	3	6	60,000	360,000
5	Minyak Bensin	Liter	5	4	20	8,000	160,000
Jumlah							8,020,000

No	Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah HOK	Upah / HOK	Frekuensi Kegiatan / Tahun	Total Upah / tahun
6	Pemupukan	8	1	40,000	3	120,000
7	pembuatan piringan	5	2	200,000	1	400,000
8	Pemeliharaan	8	1	120,000	4	480,000
Total Biaya Tenaga Kerja						1,000,000
						0
						9,020,000
						0
Total Investasi						30.870.000

Sumber : Data Olahan 2016

Biaya Tenaga Kerja

Biaya operasional pada usaha kebun sawit Bapak Ausykarni yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses kegiatan usaha kebun sawit milik Bapak Ausykarni diantaranya yaitu meliputi Tabel 5.2 Biaya Operasional Kebun Sawit Bapak Ausykarni.

pemupukan, pembuatan piringan, pemeliharaan dan panen.

Untuk lebih jelasnya adapun tabel biaya operasional kelapa sawit Bapak Ausykarni dibawah ini.

No	Tahun Ke	Biaya Operasional (Rp)
1	5 - 8	11,320,000
2	9 - 12	13,738,000
3	13 - 18	14,838,000
4	19 - 25	13,198,000

Sumber : Data Olahan 2016

Perkiraan Penerimaan

Usaha kebun sawit Bapak Ausykarni ini memiliki perkiraan pendapatan dengan mengambil data dari tahun mulai usaha yaitu tahun pertama hingga tahun 1 produksi kelapa sawit

yaitu selama 25 tahun. Untuk memulai integrasi ternak ayam tahun 2014 dan menyesuaikan dengan periode produksi kelapa sawit. untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Total Penerimaan (TR)

Tabel 5.3. Penerimaan Pada Usaha Kebun Sawit Bapak Ausykarni.

Tahun ke	Produksi (kg) /Ha/Panen	Luas Lahan (ha)	Frekuensi / Tahun	Total (Kg)/ Tahun	Harga / Rp (Kg)	Total Penerimaan/ Tahun (Rp)
1	0	2	24	0	0	0

2	0	2	24	0	0	0
3	0	2	24	0	0	0
4	0	2	24	0	0	0
5	300	2	24	14,400	1,419	20,433,600
6	500	2	24	24,000	1,460	35,040,000
7	550	2	24	26,400	1,516	40,022,400
8	600	2	24	28,800	1,563	45,014,400
9	650	2	24	31,200	1,613	50,325,600
10	680	2	24	32,640	1,659	54,149,760
11	740	2	24	35,520	1,659	58,927,680
12	830	2	24	39,840	1,659	66,094,560
13	860	2	24	41,280	1,659	68,483,520
14	900	2	24	43,200	1,659	71,668,800
15	1,050	2	24	50,400	1,659	83,613,600
16	1,100	2	24	52,800	1,659	87,595,200
17	980	2	24	47,040	1,659	78,039,360
18	940	2	24	45,120	1,659	74,854,080
19	900	2	24	43,200	1,659	71,668,800
20	890	2	24	42,720	1,659	70,872,480
21	850	2	24	40,800	1,659	67,687,200
22	830	2	24	39,840	1,659	66,094,560
23	800	2	24	38,400	1,659	63,705,600
24	750	2	24	36,000	1,659	59,724,000
25	700	2	24	33,600	1,659	55,742,400
Total Penerimaan						1,289,757,600

Sumber : Data Olahan 2016

Pada tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa produksi dari tahun pertama sampai tahun ke 25 dapat

memperoleh perkiraan penerimaan sebesar Rp. 1,289,757,600 dengan kapasitas lahan 2 ha.

Tabel 5.4 Biaya Investasi Ternak Ayam Ras Bapak Ausykarni

No	Alat-Alat	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bangunan / Kandang	M	1	94,000,000	94,000,000
2	Instalasi Listrik	Unit	1	4,500,000	4,500,000
3	Sumur Bor	Unit	1	18,000,000	18,000,000
4	Penampung Air	Unit	2	2,000,000	4,000,000
5	Jenset	Unit	1	1,500,000	1,500,000
6	Tempat Minum Manual	Unit	100	25,000	2,500,000
7	Tempat Minum Otomatis	Unit	120	67,000	8,040,000
8	Tempat Makan Doc	Unit	100	14,000	1,400,000

9	Tempat Makan	Unit	120	25,000	3,000,000
10	Pemanas	Unit	6	950,000	5,700,000
11	Plastik Transparan	m	95	7,000	665,000
12	Plastik Hitam	m	120	5,000	600,000
13	Jaring	m	635	4,000	2,540,000
14	Terpal	m	200	5,000	1,000,000
15	Pengatur Suhu	Unit	4	25,000	100,000
16	Lampu Listrik	Unit	25	40,000	1,000,000
17	Pembersih Kandang	Unit	2	1,100,000	2,200,000
18	Ember	Unit	3	15,000	45,000
19	Gerobak Sorong	Unit	1	450,000	450,000
20	Filter Air	Unit	2	350,000	700,000
21	Pengeras Suara	Unit	2	450,000	900,000
22	Kipas Angin	Unit	2	300,000	600,000
23	Cagkul	Unit	2	75,000	150,000
24	Sekop	Unit	2	70,000	140,000
25	Pisau	Unit	2	10,000	20,000
26	Tengki Semprot	Unit	1	350,000	350,000
27	Timbangan	Unit	1	900,000	900,000
28	Instalasi Air	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Jumlah					158,000,000

Sumber : Data Olahan 2016

Dari tabel 5.4 diatas mengenai biaya investasi ternak ayam Bapak Ausykarni jumlah biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 158,000,000.

Tabel 5.5 Biaya Operasional Ternak Ayam Bapak Ausykarni

No	Tahun Ke	Biaya Operasional / Tahun (Rp)
1	1	814,590,000
2	2	814,590,000
3	3	814,590,000
4	4	814,590,000
5	5	814,590,000
6	6	814,590,000
7	7	814,590,000
8	8	814,590,000
9	9	814,590,000
10	10	814,590,000

Sumber: Data Olahan 2016

Tabel 5.5 diatas menjelaskan bahwa biaya operasional setiap tahunnya dikeluarkan sebesar Rp. 814,590,000 dan sampai tahun ke 10 karena menyesuaikan satu periode produksi kelapa sawit.

5.4.4. Perkiraan Pendapatan

Usaha ternak ayam Bapak Ausyarni ini memiliki perkiraan

pendapatan tertinggi tahun kedua yaitu 2016. Jumlah produksi dari Ternak ayam 11,000 kg per periode dengan rata-rata harga 16,500 rupiah dan jumlah produksi selama satu tahun yaitu 55,000 kg. untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 5.6 Penerimaan Pada Usaha Ternak Ayam Ras Bapak Ausyarni

Tahun ke	Tahun	Produksi (Kg)/Periode	Frekuensi / Tahun	Total (Kg/Tahun)	Harga (Rp)	Total Penerimaan/Tahun
1	2014	10,100	5	50,500	16,000	808,000,000
2	2015	10,900	5	54,500	16,500	899,250,000
3	2016	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
4	2017	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
5	2018	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
6	2019	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
7	2020	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
8	2021	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
9	2022	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
10	2023	11,000	5	55,000	16,500	907,500,000
Total Penerimaan						1,707,250,000

Sumber : Data Olahan 2016

Pada tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa jumlah produksi dari tahun pertama dengan tahun kedua mengalami peningkatan karena pekerja

dalam usaha ternak ayam telah memahami mengenai ternak ayam ras.

Tabel 5.10 Hasil Penilaian Investasi Usaha Integrasi Sawit Ayam Bapak Ausyarni

Alat Analisis	Hasil Analisis	Kriteria layak	Ket
<i>Net Presen Value</i> (NPV)	1,052,298,216	>0	Layak
<i>Internal Rate Of Return</i> (IRR)	21.73%	>12,90 %	Layak
<i>Net Benefit Cost ratio</i> (Net B/C)	1.1628	>1	Layak
<i>Pay Back Period</i> (PP)	11 Tahun 6 bulan		
<i>Break Even Point</i> (BEP)	23 Tahun 7 Bulan		

Sumber : Data Olahan 2016

1. Berdasarkan hasil kriteria investasi diatas dapat dilihat bahwa usaha integrasi sawit ayam Bapak Ausykarni ini belum layak. Dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) menggunakan Discount Factor sebesar 12,90 % diperoleh hasil NPV sebesar Rp 1,052,298,216,- Nilai ini menunjukkan bahwa manfaat bersih yang diterima dari usaha integrasi ini dengan tingkat suku bunga yang berlaku sebesar Rp 1,052,298,216,- dengan kata lain usaha integrasi sawit ayam Bapak Ausykarni layak dijalankan karena hasil kriteria investasi suatu usaha dikatakan layak apabila NPV besar dari nol.
2. Kriteria selanjutnya yang di analisis yaitu IRR, dari hasil perhitungan IRR menggunakan *Discount Factor* sebesar 12,90 % diperoleh IRR yaitu 21,73% dimana nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku. Berdasarkan perhitungan Net

B/C yaitu sebesar 1,1628 yang berarti Net B/C besar dari 1 hal ini menunjukkan usaha ini layak untuk dijalankan.

3. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi atau *Payback Period* (PP) yaitu selama 11 Tahun 6 Bulan. Dibawah umur tersebut keuntungan yang diperoleh masih digunakan untuk menutupi biaya investasi yang dikeluarkan. Dari hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) bahwa titik pulang pokok BEP berada pada umur 23 Tahun 7 Bulan. Setelah melewati titik *break even point* maka usaha integrasi sawit ayam memperoleh keuntungan. Tetapi jika masih dibawah umur tersebut maka usaha masih mengalami kerugian karena keuntungan yang diperoleh masih menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan investasi dan biaya produksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa usaha integrasi sawit ayam Bapak Ausykarni ini layak. Dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) menggunakan Discount Factor sebesar 12,90 % diperoleh hasil NPV sebesar Rp 1,052,298,216,- perhitungan IRR menggunakan *Discount Factor* sebesar 12,90 % diperoleh IRR yaitu 21.73%. Berdasarkan perhitungan Net B/C yaitu sebesar 1.1428 *Payback Period* (PP) yaitu selama 11 Tahun 6 Bulan. Dari hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) 23 Tahun 7 Bulan. Kesimpulannya adalah semua hasil dari aspek finansial menunjukkan bahwa usaha integrasi sawit ayam Bapak Ausykarni ini layak untuk diteruskan atau dijalankan.

Hasil analisis sensitivitas apabila kenaikan biaya operasional 15% dan harga jual tetap perhitungannya yaitu *Net Present Value* (NPV) menggunakan Discount Factor sebesar 12,90 % diperoleh hasil NPV sebesar Rp 20,517,958, IRR menggunakan *Discount Factor* sebesar 12,90 % diperoleh IRR yaitu 13,12% Net B/C yaitu sebesar 1,05 *Payback Period* (PP) yaitu selama 11 tahun 6 bulan. *Break Even Point* (BEP) 24 tahun 4 Bulan. Hasil analisis sensitivitas apabila kenaikan biaya operasional 15% dan harga jual tetap NPV sebesar Rp 19,526,254-, diperoleh IRR yaitu 14,10 % Net B/C yaitu sebesar 0.94 *Payback Period* (PP) yaitu selama 12 Tahun 3 Bulan. *Break Even Point* (BEP) 24 tahun 7 bulan.

Saran

Melihat keuntungan yang didapat sebaiknya melakukan pembukuan secara lengkap sehingga dapat diketahui secara pasti angka pemasukan dan pengeluaran dari usaha integrasi sawit ayam ini.

Sebaiknya dengan keuntungan yang diperoleh dari usaha integrasi sawit ayam alangkah baiknya mengembangkan usahanya lebih luas lagi supaya keuntungan yang diperoleh semakin meningkat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat yang masih belum bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaida, 2011, *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Ikan Salai Patin Sistem Liquid Smoke (Asap Cair)*. Dalam Skripsi Gatut Sudi Aprianto 2016.
- Danang Sunyoto, 2014, *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: CAPS (Center Of Publishing Service).
- Dewa Ayu Carma Rustianawati, 2015, *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perbibitan Sapi Bali Dengan Menerapkan Sistem Integrasi Tanaman-Ternak*
- Hadijah Karim, F.H.Elly, J.Poli-Mandang, Dan V.V.J. Panelewen, , 2013, *Keuntungan Dan Kelayakan Usahatani Terpadu Padi Sawah Dan Ternak Sapi Di Desa Akedaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur*. Jurnal Zootek ("7-o<ttek' Journql). edisi Khusus: ii (April 2013).

- Hardianto, Rully. 2008. *Pengembangan Teknologi Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Model Zero Waste*.
<http://porotani.wordpress.com>.
 Diakses pada 8 Januari 2016 pukul 19.10 WIB.
- Ibrahim, Y., 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Refisi ed, Jakarta : Rineka Cipta. Dalam skripsi Febiyani 2015.
- Kartaini Ginting. 2013. *Kandungan Zat Pakan Jagung*.
[http://putramegatawang.com/kandungan-zat pakan-jagung.html](http://putramegatawang.com/kandungan-zat-pakan-jagung.html).
 Diakses pada 10 Januari 2016
- Kiswanto, Jamhari Hadi Purwanta, Bambang Wijayanto, 2008, *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*.
<http://teknologisawit.com/.html> Diakses pada 10 Januari 2016.
- Rindukasih Bangun, 2010, *Analisis Sistem Integrasi Sapi – Kebun Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*.
www.sistemintegrasi.com Diakses pada 11 Januari 2016.
- Sudiarto, Bambang. 2008. *Pengelolaan Limbah Peternakan Terpadu dan Agribisnis yang Berwawasan Lingkungan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bandung.
<http://pengolahanlimbahtanamanternak.wordpress.com>. Diakses pada 8 Januari 2016 pukul 12.21 WIB.